

**PENGARUH PEMANFAATAN BANK MINI DAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMK N 6
SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Menyelesaikan Program Studi Starta I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BEKTI PRASTIWI SETIANTO

A210160056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN BANK MINI DAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMK N 6 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BEKTI PRASTIWI SETIANTO

A210160056

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'B' followed by several loops and a long horizontal stroke.

(Drs. Budi Sutrisno, M Pd.)

NIDN. 130887225

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMANFAATAN BANK MINI DAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMK N 6 SURAKARTA**

Oleh:

BEKTI PRASTIWI SETIANTO

A210160056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari senin, 10 Agustus 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

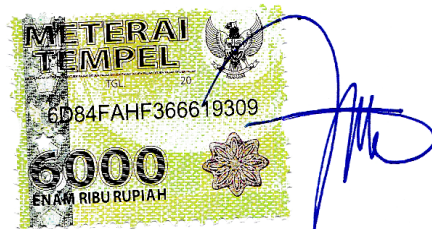
HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan didaftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Bekti Prastiwi Setianto

A210160056

PENGARUH PEMANFAATAN BANK MINI DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMK N 6 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi kelas XII SMK N 6 Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif dan desain *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi kelas XII SMK N 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 107 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 85 dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, SR, dan SE. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 45,154 + 0,525X_1 + 0,454X_2$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri bersama-sama terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi siswa kelas XII SMK N 6 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,653 atau 65,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: pemanfaatan bank mini, praktik kerja industri, hasil uji kompetensi keahlian akuntansi

Abstract

This study aims to describe the positive and significant influence of the utilization of mini banks and industrial work practices together on the results of the competency test of accounting expertise in class XII SMK N 6 Surakarta. This research is quantitative and *ex-post facto* design. The population in this study were all accounting students of class XII SMK N 6 Surakarta in the academic year 2019/2020 as many as 107 students. The sample used was 85 with simple random sampling technique. Data collection techniques used were documentation and questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, SR, and SE. The results of multiple linear regression analysis obtained regression equation $Y = 45.154 + 0.525X_1 + 0.454X_2$. The conclusion in this study is that there is a positive and significant influence of the utilization of mini banks and industrial work practices together on the results of the accounting competency test of XII grade students of SMK N 6 Surakarta. This can be seen from the results of the coefficient of determination (R^2) of 0.653 or 65.3% while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: utilization of mini banks, industrial work practices, results of competency tests of accounting expertise

1. PENDAHULUAN

Pengaruh berkembangnya suatu bangsa pada dasarnya didasari oleh pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama karena dengan adanya pendidikan dapat membantu membina dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan salah satunya adalah dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam blog Kecilku (2014) UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15, menjelaskan bahwa sekolah menengah kejuruan merupakan “pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”. Tenaga kerja yang dicetak dari lulusan SMK diharapkan dapat terampil, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta etos kerja untuk memasuki kriteria kebutuhan industri.

Pemerintah mengeluarkan salah satu program untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompetitif, cerdas, kreatif, dan siap kerja diantaranya adalah Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK merupakan suatu program yang selalu dijalankan dan harus dijalankan oleh instansi khususnya SMK. Menurut Irwanti (2014) dalam Pratiwi, dkk (2017: 285) bahwa pelaksanaan UKK merupakan hasil belajar siswa untuk melihat sudah kompeten atau belum.

Menurut Jayanti, dkk (2016: 5) “saat ini permasalahan yang dihadapi oleh lulusan SMK Negeri 2 Nganjuk adalah rendahnya kompetensi lulusan, sehingga lulusan kurang terampil untuk bekerja”. Menurut Yuliani (2013: 2) “tingginya pengangguran lulusan SMK ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas lulusan yang memang jauh dari kehendak pasar dan adanya ketidakseimbangan antara besarnya lulusan dengan daya tampung dunia usaha atau industri untuk tenaga kerja”. Sertifikat uji kompetensi keahlian yang dimiliki lulusan SMK diharapkan dapat menjamin lulusan SMK dapat memasuki dunia kerja karena sertifikat tersebut menjadi nilai tambah sebagai pertimbangan pihak dari DU/DI (dunia usaha / dunia industri).

Yuliani (2013: 10) Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah: “(1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi

lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang di pilih”.

Tujuan di atas belumlah sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Kesenjangan yang terjadi antara lain, kemampuan lulusan SMK belumlah sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja dan jumlah lulusan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia kerja. Suatu kenyataan yang terjadi bagi para lulusan pendidikan kejuruan, khususnya SMK dalam mencari pekerjaan di industri maupun instansi pemerintah bukanlah masalah yang mudah untuk diatasi.

Sesuai dengan pernyataan tersebut Uji Kompetensi Keahlian (UKK) perlu ditingkatkan agar tujuan SMK dapat tercapai. Pentingnya UKK sebagai syarat kelulusan serta mewujudkan tujuan SMK maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan uji kompetensi siswa tersebut.

Keberhasilan Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor menurut Romadon (2014: 110) “berdasar hasil observasi yang dilakukan, terdapat penurunan rata-rata nilai UKK dari tahun 2012 dengan rata-rata 8,96 menjadi rata-rata 8,86 pada tahun 2013. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: praktik kerja indusri, motivasi kerja, prestasi mata pelajaran praktik pengelasan, prestasi mata pelajaran teori pengelasan, fasilitas praktik pengelasan di sekolah, minat siswa pada bidang keahlian yang ditekuni, kinerja guru dalam memberikan contoh mengelas, dan sebagainya”. Berdasarkan faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwasannya faktor tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian akuntansi, hanya saja yang membedakan adalah bidang kejuruannya.

Menurut Suranto, dkk (2014: 99) “berdasarkan studi literatur petunjuk teknis pelaksanaan ujian kompetensi keahlian SMK tahun pelajaran 2010/2011

(Direktorat Pembinaan SMK, 2011, pp.2-4) dapat ditemukan komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kualitas penyelenggaraan ujian praktik kejuruan, mencakup: (1) tempat penyelenggaraan ujian praktik kejuruan, (2) kerja sama penyelenggara tingkat satuan pendidikan dengan dunia usaha/industri/asosiasi profesi/institusi mitra, (3) sarana prasarana bahan, peralatan, dan alat penunjang ujian praktik kejuruan, (4) penguji atau asesor dari dunia usaha/industri/asosiasi profesi/guru sesuai kriteria yang telah ditetapkan, (5) peserta uji atau siswa, (6) pengorganisasian UKK, (7) hasil ujian praktik kejuruan berupa informasi capaian kompetensi siswa, dan (8) sertifikat yang ditandatangani oleh pihak eksternal”.

Berdasarkan faktor penduga diatas, maka dipilih salah satu dari faktor yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang dipilih adalah praktik kerja industri dan pemanfaatan bank mini. Untuk mengatasi masalah diatas seharusnya siswa meningkatkan *hard skill* dalam bidang keahliannya. Praktik kerja industri menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan uji kompetensi keahlian karena melalui prakerin ini peserta didik akan dibentuk untuk menguasai kompetensi dibidang keahliannya. Sejalan dengan pernyataan Pratiwi, dkk (2017: 286) “praktik kerja industri (prakerin) merupakan pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesional lulusan dengan cara belajar langsung dengan dunia usaha dan dunia industri”. Menurut Nidhom, dkk (2015: 4) dalam Pratiwi, dkk (2017: 291) menyatakan bahwa “prakerin merupakan sarana latihan yang tepat, karena peserta didik dituntut melaksanakan praktik kerja sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan industri. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana secara parsial didapatkan hasil bahwa kontribusi kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 36,5%”. Pada penelitian Romadon (2014: 114) “variabel prakerin memiliki kontribusi pengaruh terhadap hasil uji kompetensi sebesar 12,1%”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya praktik kerja industri siswa mempunyai wadah untuk melatih serta menerapkan ilmu yang sudah di berikan di sekolahan untuk lebih leluasa di terapkan di lapangan nyata yaitu perusahaan industri baik industri kecil, menengah, ataupun industri besar. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu

menghadapi masalah yang timbul di dunia nyata dan secara tidak langsung *soft skill*, *hard skill*, dan kompetensinya akan terasah.

Kompetensi calon tenaga kerja dan tenaga kerja yang sudah ada merupakan tantangan dari siswa SMK dalam diterimanya kerja dari suatu peluang kerja. Setyaningsih (2017) menyatakan dalam blog SMK N 6 Surakarta bahwa “bagi peserta didik, standar kompetensi ini bermanfaat dalam rangka membantu memastikan dan memelihara kompetensi peserta didik hasil pembelajaran di sekolah, membantu peserta didik dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi dalam proses belajar baik secara formal maupun secara mandiri, dan membantu pengakuan kompetensi oleh industri lintas sektor dan lintas negara”. Standar kompetensi pada kutipan diatas yang dimaksud adalah Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP) yang diterapkan oleh pemerintah dan harus dimiliki setiap calon tenaga kerja. Hal ini sangat penting untuk peserta didik khususnya SMK yang diharapkan setelah lulus dapat langsung diterima bekerja.

Teaching Factory juga merupakan alternatif untuk meningkatkan *skill* peserta didik. *Teaching factory* yaitu model pembelajaran yang berorientasi kepada bisnis dan produksi. Aplikasi program *teaching factory* adalah dengan cara memadukan konsep bisnis dan pendidikan kejuruan sesuai dengan kompetensi keahlian yang relevan. Dengan penerapan *teaching factory* para peserta didik dapat belajar langsung pada kegiatan sesungguhnya melalui bimbingan para guru ataupun teknisi ahli dari perusahaan atau dunia industri yang terlibat. Program *Teaching Factory* (TEFA) merupakan perpaduan pembelajaran yang sudah ada yaitu, *Competensi Based Training* (CBT), dan *Production Based Training* (PBT), dalam pengertiannya bahwa suatu proses keahlian atau keterampilan (*life skill*) dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya. Salah satu *teaching factory* yang ditetapkan dalam kejuruan akuntansi SMK N 6 Surakarta adalah bank mini.

Hasil penelitian Martawijaya (2012) dalam Triwahyuni dkk (2016: 70) menunjukkan bahwa “*teaching learning factory* atau dalam hal ini adalah pemanfaatan unit produksi siswa dapat secara efektif meningkatkan kompetensi produksi, kognitif, dan kejuruan siswa”. Pemanfaatan unit produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan bank mini. Menurut

Triwahyuni, dkk (2016: 61) “bank mini di SMK merupakan kegiatan usaha yang bertujuan untuk memperoleh nilai tambah/keuntungan dari kegiatan usaha”. Sedangkan Hidayati, dkk (2017: 2) menyatakan bahwa “seperti halnya hasil *study* pendahuluan peneliti di SMK Negeri 1 Ponorogo yang pada intinya peneliti menemukan media sumber pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Ponorogo yaitu Bank Mini sekolah yang mempunyai nama Bank Mini Tunas Harapan”. Penelitian Wardhani (2019: 50) mengatakan bahwa “kegiatan perbankan disekolah tidak hanya didasarkan untuk meningkatkan kualitas lulusan program keahlian akuntansi, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran para siswa akan pentingnya menabung”.

Di SMK N 6 Surakarta yang bertugas dalam laboratorium bank mini adalah siswa kelas XI yang sedang praktik bank mini namun tetap didampingi oleh guru penanggung jawab bank mini. Pelayanan dalam bank mini ditangani dengan komputer, hal ini bertujuan untuk latihan praktik *MYOB* dan *Microsoft excel*, walaupun demikian tetap ada pembukuan secara manual. Hal ini lah yang nanti akan mengasah skill siswa dalam memahami, mengidentifikasi, menganalisis, pencatatan transaksi, sampai dengan membuat laporan keuangan sehingga dapat membantu siswa dalam uji kompetensi keahlian akuntansi.

Bank mini SMK N 6 Surakarta atau biasa di sebut dengan bank Karina menjadi unit produksi siswa akuntansi di sekolah tersebut. Bank mini juga termasuk mata pelajaran praktik untuk menambah keterampilan siswanya. Dengan memanfaatkan bank mini secara optimal diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi keahlian akuntansi. Dengan praktik secara langsung maka siswa bisa lebih mudah mengingat bagaimana mengaplikasikan mata pelajaran produktif teori untuk bekal uji kompetensi keahlian nanti.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK dengan penelitian yang berjudul “pengaruh Pemanfaatan Bank Mini dan Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XII SMK N 6 Surakarta”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 8) “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan desain penelitian *ex post facto*. Menurut Widarto (2013: 2) “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil uji kompetensi keahlian akuntansi diperoleh berdasarkan dokumentasi nilai uji kompetensi keahlian akuntansi tahun 2019/2020 kelas XII yang bersumber dari guru pengurus uji kompetensi keahlian akuntansi. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi 99, nilai terendah 85, mean sebesar 95,12, median sebesar 96,00, modus sebesar 97, standar deviasi 2,357, dan varian sebesar 5,557. Data pemanfaatan bank mini diperoleh dengan kuesioner yang disebar pada 85 siswa akuntansi kelas XII dengan 11 butir pertanyaan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi 55, nilai terendah 42, mean sebesar 51,42, median sebesar 52,00, modus sebesar 52, standard deviasi sebesar 2,504, varian sebesar 6,271. Data praktik kerja industri diperoleh dengan kuesioner yang disebar pada 85 siswa akuntansi kelas XII dengan 11 butir pertanyaan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi 55, nilai terendah 40, mean sebesar 50,60, median sebesar 50,00, modus sebesar 50, standard deviasi sebesar 2,361, dan varian sebesar 5,576.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas ini menggunakan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana nilai signifikansi harus $> 0,05$ maka data akan terdistribusi secara normal, uji ini

dibantu dengan *SPSS for Windows version 20*. Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.38877548
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.063
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,072 dengan nilai signifikansi 0,201 > 0,05 hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji ini mempunyai kriteria jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier dan layak untuk dilakukan uji regresi dan sebaliknya. Pada uji ini dibantu oleh *SPSS for windows version 20*. Adapun tabel ringkasan hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Pemanfaatan Bank Mini (X_1)	0,256	0,05	Linier
Praktik Kerja Industri (X_2)	0,083	0,05	Linier

Berdasarkan hasil ringkasan tabel diatas nilai *deviation from linearity* menunjukkan signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel *independen* (pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri) terhadap variabel *dependen* (hasil uji kompetensi keahlian akuntansi) dinyatakan linier.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi atau tidak anantara variabel *independen*. Jika ditemukan adanya korelasi antar variabel independen maka model regresi harus direvisi.

Kriteria dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terjadi multikolinieritas. Uji

ini dibantu dengan *SPSS for Windows version 20*. Berikut ini merupakan tabel hasil uji multikolinieritas:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pemanfaatan Bank Mini (X_1)	0,929	1,076	Tidak ada multikolinieritas
Praktik Kerja Industri (X_2)	0,929	1,076	Tidak ada multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel *independen* (pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri) tidak terjadi multikolinieritas sehingga tidak ada korelasi antar variabel *independen*.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian atau tidak dan model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Uji ini dibantu dengan *SPSS for Windows version 20*. Berikut ini merupakan table hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Pemanfaatan Bank Mini (X_1)	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Praktik Kerja Industri (X_2)	0,441	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi X_1 dan X_2 terhadap variabel RES_2 adalah 0,071 dan 0,441 dimana keduanya lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji selanjutnya adalah uji regresi linier berganda, dimana uji ini digunakan untuk menguji pengaruh pemanfaatan bank mini (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi (Y). Berikut ini merupakan hasil ringkasan uji regresi linier dengan *SPSS for Windows version 20*:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t_{hitung}	Sig.	Sig.		
(Constanta)	45,154					
Pemanfaatan Bank Mini (X_1)	0,525	8,267	0,000	F_{hitung}	77,319	0,000

Praktik Kerja Industri (X_2)	0,454	6,731	0,000	R^2	0,653
----------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Dapat disimpulkan bahwa konstanta (a) bernilai positif sebesar 45,154, artinya jika tidak pengaruh pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri maka rata-rata hasil uji kompetensi keahlian akuntansi sebesar 45,154. Koefisien regresi variabel pemanfaatan bank mini (X_1) sebesar 0,525, artinya setiap penambahan satu poin pemanfaatan bank mini maka akan menambah hasil uji kompetensi keahlian akuntansi sebesar 0,525 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel praktik kerja industri (X_2) bernilai positif sebesar 0,454, artinya setiap penambahan satu poin praktik kerja industri maka akan menambah hasil uji keahlian akauntansi sebesar 0,454 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel dependen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji ini adalah apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 selain itu juga dapat dilihat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut hasil uji F yang dilakukan dengan SPSS *for Windows version 20*:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304.813	2	152.406	77.139	.000 ^b
	Residual	162.011	82	1.976		
	Total	466.824	84			

a. Dependent Variable: Hasil Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Bank Mini (X_1), Praktik Kerja Industri (X_2)

Kesimpulan dari perhitungan di atas bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $77,139 > 3,11$. Hal ini berarti kombinasi variabel pemanfaatan bank mini (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi (Y).

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini adalah apabila signisikansi dibawah 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut adalah hasil dari uji t dengan menggunakan *SPSS for Windows version 20*:

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.154	4.048		11.154	.000
	Praktik Kerja Industri (X ₂)	.454	.067	.454	6.731	.000
	Pemanfaatan Bank Mini (X ₁)	.525	.064	.558	8.267	.000

a. Dependent Variable: Hasil Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi (Y)

Dari hasil uji data diatas nilai signifikansi dari masing-masing variabel terlihat untuk pemanfaatan bank mini (X_1) nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan praktik kerja industri (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$. Keputusan juga dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebelumnya kita akan menghitung t_{tabel} terlebih dahulu, berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(a : 2 ; n - k - 1) \\
 &= t(0,05 : 2 ; 85 - 2 - 1) \\
 &= t(0,025 ; 85) \\
 &= t(1,9832)
 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari perhitungan diatas adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana X_1 memiliki t_{hitung} sebesar 8,267 dan X_2 memiliki t_{hitung} sebesar 6,731 keduanya $> t_{tabel}$ sebesar 1,9832. Maka dapat dikatakan kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan.

Hasil perhitungan data diketahui bahwa variabel pemanfaatan bank mini memiliki sumbangan relatif sebesar 58% dan sumbangan efektif sebesar 37,9%. Sedangkan variabel praktik kerja industri memiliki sumbangan relative sebesar 42% dan sumbangan efektif sebesar 27,4%. Total sumbangan relative dari variabel pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri sebesar 100% atau sama dengan 1. Sedangkan total sumbangan efektif variabel pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri sebesar 65,3%, dimana hasil tersebut sesuai dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,653.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bank mini (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) secara bersama-sama memiliki dampak positif terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi (Y) SMK N 6 Surakarta. Hal ini ditujkan melalui persamaan regresi linier berganda

$Y = 45,154 + 0,525X_1 + 0,454X_2$. Berikut ini merupakan hasil persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan bank mini (X_1) sebesar 0,525 yang artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan bank mini terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,267 > t_{tabel} sebesar 1,9832 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relative sebesar 58% dan sumbangan efektif sebesar 37,9%. Kesimpulan dari analisis diatas adalah semakin baik pemanfaatan bank mini maka akan semakin tinggi hasil uji kompetensi keahlian akuntansi dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Dewi (2013) Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Bank Mentari mampu meningkatkan ketrampilan siswa dalam bidang perbankan dengan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi serta keterampilan siswa dalam melayani nasabah kurang baik bila dibanding dengan bank konvensional pada umumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya koefisien regresi untuk variabel praktik kerja industri (X_2) sebesar 0,454 yang artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,371 > t_{tabel} sebesar 1,9832 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relative sebesar 42% dan sumbangan efektif sebesar 27,4%. Kesimpulan dari analisis diatas adalah semakin baik praktik kerja industri maka akan semakin tinggi hasil uji kompetensi keahlian akuntansi atau sebaliknya.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian Jayanti, dkk (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh berdasarkan nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,840 artinya pelaksanaan prakerin berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 84% sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel pelaksanaan prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII TN SMK Negeri 2 Nganjuk.

Pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil uji kompetensi keahlian

akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana F_{hitung} sebesar 77,139 > F_{tabel} sebesar 3,11 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,653 atau 65,3% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari analisis diatas adalah jika pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri ditingkatkan kualitasnya maka hasil uji kompetensi keahlian akuntansi juga akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Triwahyuni, dkk (2016). Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri (prakerin) sebesar 55,8%. Prestasi akademik mata diklat akuntansi berpengaruh sebesar 15,3%. Sedangkan pemanfaatan bank mini sebesar 20%. Disimpulkan bahwa praktik kerja industri (prakerin), prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, dan pemanfaatan bank mini berpengaruh simultan maupun parsial terhadap kesiapan kerja siswa SMK Yos Sudarso Rembang.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan bank mini terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi kelas XII SMK N 6 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,267 > t_{tabel} sebesar 1,9832 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relative sebesar 58% dan sumbangan efektif sebesar 37,9%.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi kelas XII SMK N 6 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,371 > t_{tabel} sebesar 1,9832 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relative sebesar 42% dan sumbangan efektif sebesar 27,4%. Ada yang positif dan signifikan dari pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian akuntansi kelas XII SMK N 6 Surakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dimana F_{hitung} sebesar 77,139 > F_{tabel} sebesar 3,11 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,653 atau

65,3% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. (2013). Analisis Keberhasilan SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Melatih Keterampilan Siswa Kelas XI Akuntansi Dengan Bank Sekolah (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hidayati, N. N. (2017). *Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Ponorogo*.
- Jayanti, R. D., & Sudarwanto, T. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas Xii Tn Smk Negeri 2 Nganjuk. *Universitas Negeri Surabaya*. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/8154-10989-1-PB (4).pdf
- Kecilku, P. (2014). Pendidikan Kejuruan. *Pendidikan*. Retrieved from <https://izzaucon.blogspot.com/2014/06/pendidikan-kejuruan.html>
- Khanifah, -. (2009). Studi Empiris Mengenal Penerapan Metode Sampling Audit Dan Faktor ?? Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Sampling Audit Oleh Auditor Bank Indonesia Semarang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(7), 54–66. <https://doi.org/10.31942/akses.v4i7.516>
- Martawijaya, D. H. (2012). Developing a Teaching Factory Learning Model To Improve Production Competencies Among Mechanical. *Journal of Tech Education and Training JTET.*, 4(2), 45–56. Retrieved from <http://penerbit.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTET/article/view/637/413>
- Pratiwi, A. S., Sudjimat, D. A., & Elmunsyah, H. (2017). Kontribusi Daya Kreativitas Dan Kinerja Prakerin Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(2), 285–293. <https://doi.org/10.17977/JP.V2I2.8548>
- Pujihastuti, I. (2010). *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*. 2(1), 43–56.
- Romadon, T. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N 1 Sedayu. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 12, 51–60.
- Setyaningsih, T. (2017). LSP P1 SMK N 6 Surakarta Adakan Uji Sertifikasi Teknisi Akuntansi Junior. *Pendidikan*. Retrieved from <http://smkn6solo.sch.id/id-detail-arsip-lsp-p1-smk-n-6-surakarta-adakan-uji-sertifikasi-teknisi-akuntansi-junior.html>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Suranto., Muhyadi., & Mardapi, D. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Administrasi Perkantoran Di Smk. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 98–114. <https://doi.org/10.21831/pep.v18i1.2127>
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf
- Triwahyuni, H., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Dan Pemanfaatan Bank Mini Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kompetensi Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 58–71.
- Ulfah, R. F. (2016). *Analisis Perencanaan Karier Berdasarkan Kompetensi Mahasiswa Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wardhani, F. I. (2019). *Pelatihan Transaksi Keuangan untuk Praktek Bank Mini di SMKN 5 Pontianak*. 49–53.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8.
- Yuliani, I. (2013). *Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Empel Tahun Ajaran 2011/2012*. 66, 37–39.